

BAB II

GAMBARAN UMUM PG. DJOMBANG BARU

2.1 Sejarah PG. Djombang Baru

Pabrik Gula Djombang baru berdiri sejak tahun 1895. Dalam sejarahnya PG. Djombang Baru ini mempunyai dua periode yaitu periode sebelum diambil alih dan sesudah diambil alih pemerintahan Indonesia. Pada periode sebelum diambil alih PG. Djombang Baru dimiliki oleh Belanda atas nama ANEMAET & CO. Setelah itu tahun 1957 diambil alih pemerintahan Indonesia, maka PG. Djombang Baru digolongkan dalam pengawasan PPN (Perusahaan Perkebunan Negara) baru pusat dengan cabang-cabang di Jawa Timur yaitu unit gula di tiap daerah bekas karesidenan. Pada tahun 1963 terjadi reorganisasi PPN dengan peraturan pemerintah no 1 dan 2 tahun 1963 yaitu dipusat di bentuk BPU-PPN gula di Jawa Timur diubah menjadi penasehat BPN-PPN Jawa Timur, dibekas keresidenan diubah menjadi kantor Direksi, di pabrik gula menjadi Badan Hukum yang dipimpin oleh Direktur Pimpinan Pabrik Gula.

Pada periode tahun 1968 sampai 1963 dengan Peraturan Pemerintah no 14 tahun 1968, BPU-PPN gula dibubarkan dan di daerah-daerah dibentuk Direksi PN Perkebunan XXI untuk pabrik gula bekas karesidenan Kediri dan PN perkebunan XXI-XXII pabrik bekas keresidenan Surabaya.

Berdasarkan akta notaris Lumban Tobing no 48 pada tanggal 31 Desember 1973 nomer 68 pada 30 Januari 1974 PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero) didirikan.

Persero ini bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan pada umumnya dan disektor pertanian khususnya. Untuk mencapai tujuan seperti diatas, Persero menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian, perkebunan dan Industri (khususnya industri Gula) dalam arti yang seluas-luasnya.

Dalam rangka menyederhanakan manajemen perusahaan, maka pada tahun 90-an PTP. XXI-XXII berubah menjadi PTPN X yang saat ini berkantor pusat di jalan Jembatan Merah no. 3-5 Surabaya.

2.1.1 Visi

Menjadi perusahaan argobisnis berbasis perkebunan yang terkemuka di indonesia yang tumbuh bersama mitra.

2.1.2 Misi

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam:

1. Berkomitmen menghasikan produk yang berbasis bahan baku tebu dan tembakau yang berdaya saing untuk pasar domestik dan internasional.
2. Mendedikasikan pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat umum dan perkebunan untuk hidup sehat.
3. Mendedikasikan diri untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi kepuasan stakeholder melalui kepemimpinan, inovasi dan kerja sama serta organisai yang efektif.

2.1.3 Motto Perusahaan

“Dengan pelayanan sepenuh hati kepada mitra kita tingkatkan keunggulan dan keuntungan perusahaan”

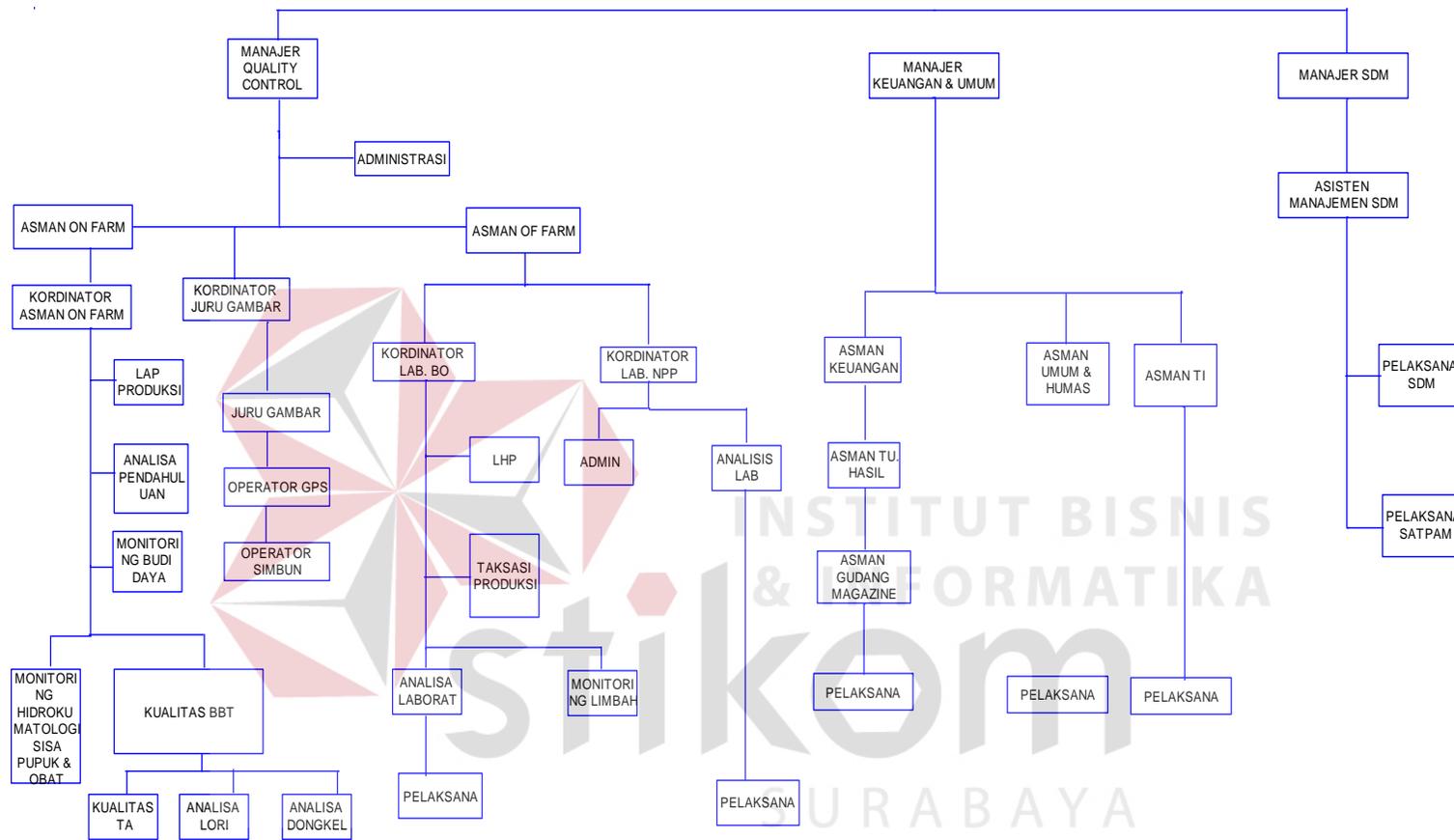
2.2 Lokasi Perusahaan

PG. Djombang Baru berlokasi di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, tepatnya di jalan Panglima Sudirman No.1 Jombang. Dengan nomer telepon (0321) 861311 dan nomor fax (0321) 866373.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PG. Djombang Baru merupakan persero dibawah naungan PTPN X yang berkantorpusat dijalan jembatan merah No. 3-5 Surabaya. Pemimpin tertinggi adalah General Manager sebagai wakil direksi dari kantor pusat. General Manager dibantu oleh seorang wakil yaitu kepala bagian tanaman yang sewaktu-waktu dapat mengganti tugas pimpinan perusahaan apabila General Manager tidak ada ditempat atau tugas lain.

General Manager membawahi beberapa kepala bagian yang meliputi: Kepala Bagian Tanaman, Instalasi, Pengolahan, Kepala Bagian Quality Control, Kepala Bagian A.K.U (Administrasi, Keuangan dan Umum), dan Kepala Bagian SDM (Sumber Daya Manusia). Struktur Organisasi PG. Djombang Baru dilihat dari hubungan kerja serta pembagiandan tanggung jawab adalah berbentuk organisasi. Adapun bentuk Struktur Organisasi PG.Djombang Baru dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PG Djombang Baru

2.4 Deskripsi Kerja

Deskripsi kerja dari masing-masing posisi sesuai struktur PG Djombang Baru adalah sebagai berikut :

1. General Manager

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab General Manager adalah sebagai Berikut :

- a. Melaksanakan dan mengumumkan program kegiatan secara keseluruhan yang telah ditetapkan oleh direksi dalam pengolahan pabrik gula.
- b. Memimpin dan mengkoordinir tugas pada kepala bagian agar terdapat kesatuan tindakan dalam melaksanakan kegiatan yang terpadu guna mencapai target produksi secara efektif dan efisien.
- c. Mengelola serta mempertanggung jawabkan sumber daya manusia, sumber dan peralatan pabrik sesuai dengan norma yang berlaku.
- d. Bertanggung jawab atas semua tugas dari masing-masing bagian yang ada diperusahaan.
- e. Memelihara keharmonisan dalam hubungan kerja dan pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari dan mempertahankan kesejahteraan karyawan.
- f. Mewakili perusahaan dalam melakukan hubungan keluar dengan instansi lain.
- g. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran pelaksanaan tugas penggulaan pabrik gula.

2. Kepala Bagian Tanaman

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Tanaman adalah sebagai Berikut :

- a. Bertanggung jawab atas penyediaan bahan baku pada musim giling.
- b. Mencari lahan untuk penanaman tebu milik pabrik, memelihara sampai panen dan siap digiling.
- c. Mencari atau meneliti varietas-varietas tebu baru yang lebih unggul.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Tanaman dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Bagian Wilayah dan Asisten Kepala Bagian Tebang Angkut.

3. Kepala Bagian Instalasi

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Instalasi adalah sebagai Berikut :

- a. Melaksanakan *Policy* administrasi tentang jalannya proses produksi.
- b. Membuat rencana kerja serta rencana kebutuhan anggaran perusahaan untuk keperluan instalasi yaitu pemeliharaan mesin-mesin dan perlengkapan selama satu tahu.
- c. Mengusahakan bekerjanya seluruh instalasi pabrik untuk menjamin kelancaran jalannya produksi atau termasuk penyediaan air, penggunaan uap dan lain-lain.

- d. Membina kerja sama yang baik antara bagian, mengingat proses produksi dilakukan terus menerus dalam musim giling. Apabila terjadi kerusakan salah satu mesin maka akan menghentikan kegiatan proses produksi secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Instalasi dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Bagian Kendaraan, Asisten Kepala Bagian Gilingan, Asisten Kepala Bagian Ketel, Asisten Kepala Bagian Besali, Asisten Kepala Bagian Listrik dan instrumen serta Asisten Kepala Bagian pemurnian dan penguapan.

4. Kepala Bagian Pengolahan

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Pengolahan adalah sebagai Berikut :

- a. Melaksanakan policy administrasi tentang pelaksanaan operasional dibagian pengolahan.
- b. Menyusun rencana kebutuhan anggaran perusahaan untuk kegiatan pengolahan selama satu tahun.
- c. Melaksanakan kegiatan pembinaan kerjasama yang baik dalam proses pengolahan bahan baku tebu sehingga menjadi gula yang sesuai dengan standart yang ditentukan.
- d. Mengusahakan adanya kerjasama dengan bagian instalasi, yaitu Asisten Kepala Bagian Instalasi agar proses kegiatan pengolahan gula dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

- e. Menghimpun data dan informasi dalam meningkatkan penyediaan dan mengadakan evaluasi mengenai biaya pengolahan sehingga biaya produksi dapat ditekan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Pengolahan dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Masalah dan pendinginan, Asisten Kepala Bagian Puteran dan Listrik, Serta Asisten Kepala Bagian Limbah dan Timbangan.

5. Kepala Bagian *Quality Control* (QC)

Kepala Bagian *Quality Control* bertanggung jawab mengawasi kualitas produksi yang dihasilkan oleh petani dengan tujuan hasil panen yang masuk sampai pabrik merupakan produk yang baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian *Quality Control* dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Bagian *On Farm*, dan Asisten Kepala Bagian *Off Farm*.

6. Kepala Bagian Keuangan dan Umum

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Keuangan dan Umum adalah sebagai Berikut :

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran Administrasi keuangan pada pabrik.
- b. Melakukan pencatatan keuangan mulai dari biaya-biaya dan pemasukan pada pabrik berupa laporan bulanan.
- c. Bertanggung jawab atas pencatatan dan kelengkapan tenaga kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Keuangan Umum dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Perencanaan dan pengawasan, Asisten Kepala Bagian Pembukuan, Asisten Kepala Bagian Sekretariat dan Umum, serta Asisten Kepala Bagian Tata Usaha (TU) Hasil.

7. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Keuangan dan Umum adalah mengawasi kinerja serta melakukan perekrutan dibidang SDM. Adapun Golongan karyawan di PG.

Djombang Baru adalah sebagai berikut :

a. Karyawan Tetap Pimpinan

Karyawan Tetap Pimpinan yaitu tenaga kerja yang berkerja sepanjang tahun yang menjabat sebagai pimpinan, bertugas memimpin jalannya perusahaan.

b. Karyawan Tetap Pelaksana

Karyawan Tetap Pelaksana yaitu tenaga kerja yang berkerja sepanjang tahun yang menjabat sebagai pelaksana tugas perusahaan.

c. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan tidak tetap dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

i. Karyawan Honorer

Karyawan yang berkerja pada waktu tertentu dengan sistem kontrak.

ii. Karyawan Kampanye

Karyawan Kampanye yaitu tenaga kerja yang dibutuhkan atau berkerja hanya pada saat musim giling saja.

Karyawan ini mendapatkan upah harian atau bulanan.

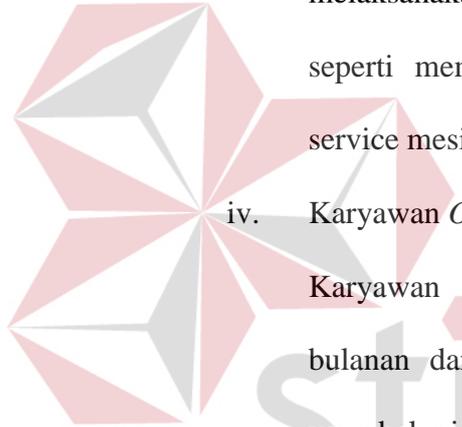
iii. Karyawan Kerja Waktu Tertentu (KKWT)

Karyawan Kerja Waktu Tertentu yaitu tenaga kerja yang hanya berhubungan dengan proses pembuatan gula.

Contohnya, pada saat pabrik akan melakukan atau melaksanakan gilingan maka dibutuhkan tenaga kerja seperti membersihkan peralatan, kawasan giling, dan service mesin-mesin serta yang lainnya.

iv. Karyawan *OutShourching*

Karyawan yang melakukan pekerjaan dengan upah bulanan dan yang memperkerjakannya adalah PT/CV yang bekerja sama sama dengan PG. Djombang baru.



2.5 Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 2.1 Jumlah Karyawan Tahun 2012

No.	Jenis Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Karyawan Pimpinan	35
2	Karyawan Pelaksana	
	a. Karyawan Tetap	222
	b. Karyawan Tidak Tetap	
	Karyawan Kampanye	220
	Karyawn PKWT	182
	Karyawan Honorer	1
	Karyawan <i>OutSourcing</i>	132
	Total	792

